

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Pembiayaan *Cash Collateral Finance* (CCF) terbagi menjadi dua, yaitu pembiayaan konsumtif dan produktif. Pembiayaan ini menjadi salah satu solusi yang sangat baik. Pembiayaan ini banyak dilakukan oleh kalangan menengah ke atas yang mempunyai kelebihan dana dan kalangan menengah ke bawah dalam bentuk pinjaman CCF yang berbentuk Tabungan, Giro, dan Deposito.

Cara pelaksanaannya adalah nasabah datang ke bank, misalnya untuk membeli truk kemudian nasabah mengajukan permohonan pembiayaan, melengkapi persyaratan, menyerahkan jaminan, melakukan akad, selanjutnya realisasi pembiayaan. Setelah dilakukan akad dan persyaratan terpenuhi, pembiayaan dicairkan ke rekening penjual atau diwakalahkan ke nasabah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk pembiayaan *Cash Collateral Finance* telah sesuai dengan prinsip syariah.

B. Saran

1. Diharapkan kepada pihak Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin agar tetap mempertahankan dan secara terus menerus meningkatkan produknya, agar nasabah makin banyak menggunakan Produk Pembiayaan

Cash Collateral Finance di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

2. Diharapkan agar jumlah nasabah dapat meningkat dari tahun ke-tahun. Secara parsial dapat diketahui bahwa pelayanan merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi minat nasabah sehingga diharapkan pihak Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin lebih memperhatikan pelayanan kepada nasabah.
3. Bagi para peneliti berikutnya diharapkan dapat lebih memperluas pengetahuan tentang produk-produk perbankan syariah. Penelitian ini dapat membahas lebih dalam lagi tentang tinjauan prinsip syariah khususnya dari segi akadnya yang menggunakan akad murabahah, mudarabah, dan musyarakah.

